

Katalog: 1102001.1301040

Kecamatan SIBERUT UTARA DALAM ANGKA 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**



Kecamatan
SIBERUT UTARA
DALAM ANGKA 2019

<https://ps.go.id>

Kecamatan Siberut Utara Dalam Angka 2019

ISBN : 978-602-355-092-0

No. Publikasi : 13010.1914

Katalog : 1102001.1301040

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 64 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Gambar Kulit oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Ilustrasi Kover : Pantai Masokut, Siberut Barat Daya

Diterbitkan oleh : © BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

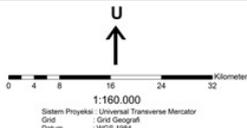
Dicetak oleh : CV. Sarana Multi Abadi (Cetakan I: September 2019)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai

Kecamatan Siberut Utara Dalam Angka 2019

Penanggung Jawab Umum	: Taufik Amnul Hayat, SST, M.Si
Tim Penyunting	: - Fajar Wisga Permana, SSi, MSi - Fadel Muhammad, S.Tr.Stat
Tim Penyusun	: - Fajar Wisga Permana, SSi, MSi - Fadel Muhammad, S.Tr.Stat
Tim Pengolah Data	: - Fajar Wisga Permana, SSi, MSi - Fadel Muhammad, S.Tr.Stat - Sigit Susanto, S.Si - Kwinta Rahmidatul Nanda, S.Tr.Stat - Muhammad Fadli Arif, S.Si - Iskandar Muda S.E
Tim Pengumpul Data	: - Fajar Wisga Permana, SSi, MSi - Fadel Muhammad, S.Tr.Stat - Sigit Susanto, S.Si - Kwinta Rahmidatul Nanda, S.Tr.Stat - Muhammad Fadli Arif, S.Si - Iskandar Muda S.E
Halaman Depan	: Fadel Muhammad, S.Tr.Stat

PETA ADMINISTRASI PULAU SIBERUT KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI



Legenda :

• Dusun	0 - 500
• Ibu kota Kecamatan	501 - 1000
— Batas Kecamatan	1001 - 3000
— Batas Desa	3001 - 6500
— Jalan	
— Sungai	
■ Bangunan	



Sumber :
 1. Peta Rupa Bumi (Batasurutan) Skala 1:500.000 Tahun 1990
 2. Peta Draft RTWV Kabupaten Kepulauan Mentawai 2012-2032
 3. Data AUSAID 2013

Dibuat Oleh :
 RANGGA IGOLENKA
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
 BIDANG PRABARANA DAN TATA RUANG

<https://mentawaikab.bps.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi “Kecamatan Siberut Utara Dalam Angka 2019” merupakan publikasi tahunan yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Seperti tahun sebelumnya, di dalam buku Kecamatan Siberut Utara Dalam Angka 2019 ini disajikan berbagai jenis data statistik baik data primer maupun data sekunder keadaan tahun 2018 yang dihimpun dari Dinas/SKPD/Instansi serta lembaga lainnya di Kecamatan Siberut Utara.

Bila dibandingkan dengan publikasi tahun-tahun sebelumnya, berbagai upaya perbaikan telah dilakukan, terutama perbaikan dan penyempurnaan data, sehingga data yang disajikan dapat memberikan yang lebih baik dan lengkap.

Kami menyadari, bahwa apa yang disajikan dalam buku ini mungkin belum dapat memenuhi keinginan para konsumen data yang sangat beragam, namun dengan adanya buku ini diharapkan dapat membantu para perencana, pengambil keputusan dan semua pihak konsumen data.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga terlaksananya penerbitan buku “Kecamatan Siberut Utara Dalam Angka 2019” ini.

Tuapeijat, September 2019
Kepala BPS
Kabupaten Kepulauan Mentawai

Taufik Amnul Hayat, SST, M.Si.

<https://mentawaikab.bps.go.id>

Daftar Isi

PETA ADMINISTRASI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
PENJELASAN UMUM	xv
BAB I GEOGRAFI	1
BAB II PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN	11
BAB III SOSIAL	27
BAB IV PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN	45
BAB V INDUSTRI, ENERGI, INFRASTRUKTUR DAN PARIWISATA	55

<https://mentawaikab.bps.go.id>

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Letak Geografis, Batas Daerah dan Luas Daerah Kecamatan Siberut Utara, 2018	5
Tabel 1.2	Luas Wilayah Menurut di Desa Kecamatan Siberut Utara, 2018	6
Tabel 1.3	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Siberut Utara, 2018*	7
Tabel 1.4	Jarak Desa di Kecamatan Siberut Utara ke Ibukota Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi, 2018.....	8
Tabel 1.5	Panjang Garis Pantai Menurut Desa di Kecamatan Siberut Utara, 2018	9
Tabel 2.1	Nama Desa dan Jumlah Dusun di Kecamatan Siberut Utara, 2018	17
Tabel 2.2	Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Siberut Utara, 2018	18
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kantor Camat di Kecamatan Siberut Utara, 2018	20
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kantor Camat Siberut Utara, 2018.....	21
Tabel 2.5	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Siberut Selatan, 2014-2018	22
Tabel 2.6	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Siberut Utara, 2018	23
Tabel 2.7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Kecamatan Siberut Utara, 2018	24
Tabel 2.8	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Siberut Utara, 2018	25
Tabel 3.1.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Siberut Utara, 2018	33
Tabel 3.1.2	Jumlah Kelas, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018	34
Tabel 3.1.3	Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018	35
Tabel 3.1.4	Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018*	36

Tabel 3.1.5	Jumlah Ruang Kelas Menurut Kondisinya di Kecamatan Siberut Utara, 2018	37
Tabel 3.2.1	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Posyandu, dan Polindes di Kecamatan Siberut Utara, 2018	38
Tabel 3.2.2	Jumlah Kunjungan pada Puskesmas per Triwulan di Kecamatan Siberut Utara, 2018	39
Tabel 3.2.3	Jumlah Dokter, Perawat, Bidan, dan Dukun Bermitra di Kecamatan Siberut Utara, 2018	40
Tabel 3.2.4	Banyaknya Bayi yang Diberikan Imunisasi di Kecamatan Siberut Utara, 2018	41
Tabel 3.2.5	Jumlah Ibu Hamil yang Pernah Diimunisasi Fe 1, Fe 3, TT1 dan TT2 di Kecamatan Siberut Utara, 2018	42
Tabel 3.2.6	Jumlah Akseptor KB Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Siberut Utara, 2018	43
Tabel 4.1	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kecamatan Siberut Utara, 2018	49
Tabel 4.2	Populasi Ternak Menurut Jenis di Kecamatan Siberut Utara, 2018	50
Tabel 4.3.1	Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap di Kecamatan Siberut Utara, 2018.....	51
Tabel 4.3.2	Banyaknya Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018.....	52
Tabel 4.3.3	Banyaknya Armada Penangkap Ikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018.....	53
Tabel 5.1	Jumlah UMKM Menurut Skala Usaha di Kecamatan Siberut Utara, 2018	59
Tabel 5.2	Jumlah Koperasi Yang Berbadan Hukum di Kecamatan Siberut Utara, 2018	60
Tabel 5.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kecamatan Siberut Utara, 2018	61
Tabel 5.4	Banyaknya Objek Wisata Menurut Jenisnya di Kecamatan Siberut Utara, 2018*	62
Tabel 5.5	Infrastruktur Jalan Menurut Kondisinya di Kecamatan Siberut Utara, 2018*	63
Tabel 5.6	Infrastruktur Jembatan Menurut Kondisinya di Kecamatan Siberut Utara, 2018*	64

Penjelasan Umum

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: *
Angka sangat sementara	: **
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 M^3
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%). Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

BAB I GEOGRAFI

LUAS WILAYAH
81.611 Ha



79,3%

HUTAN DAN SEMAK
BELUKAR

0,5%

KAWASAN
PEMUKIMAN

20,2%

LAHAN PERTANIAN
PERKEBUNAN



1 buah
SUNGAI



127 km
DARI IBUKOTA KABUPATEN



54,18 km
GARIS PANTAI

PENJELASAN TEKNIS

Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan gugusan pulau-pulau non vulkanik yang terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan dikelilingi oleh Samudera Hindia. Sebagai wilayah kepulauan, terdapat 99 buah pulau di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai dimana 4 diantaranya merupakan pulau utama yakni Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan.

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

Ulasan

Kecamatan Siberut Utara merupakan salah satu dari 10 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sebelum pemekaran wilayah tahun 2009, Kecamatan Siberut Utara merupakan kecamatan induk yang juga melingkupi Kecamatan Siberut Barat dan sebagian wilayah Kecamatan Siberut Tengah saat ini.

Kecamatan Siberut Utara terletak pada $0^{\circ}54'00''$ – $1^{\circ}27'00''$ Lintang Selatan dan $98^{\circ}40'48''$ – $99^{\circ}06'00''$ Bujur Timur dan menempati areal seluas 81.611 Ha. Kecamatan Siberut Utara menempati bagian timur laut Pulau Siberut yang menghadap ke Selat Mentawai.

Secara geografis, Kecamatan Siberut Utara berbatasan dengan Selat Siberut di sebelah utara, dengan Kecamatan Siberut Tengah di sebelah selatan, dengan Kecamatan Siberut Barat di sebelah barat dan dengan Selat Mentawai di sebelah timur. Karena posisinya yang terpisah laut dengan ibukota kabupaten yakni Tuapejat yang terletak di Pulau Sipora, maka transportasi laut merupakan satu-satunya moda yang dapat digunakan masyarakat untuk menjangkau ibukota kabupaten. Jarak perjalanan dari ibukota Kecamatan Siberut Utara ke ibukota Kabupaten mencapai 127 km.

Sebagaimana wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai pada umumnya, Kecamatan Siberut Utara merupakan areal yang sebagian besar terdiri dari hutan dan semak belukar yang melingkupi lebih dari 75 persen luas kecamatan. Sementara itu, areal selebihnya terdiri dari kawasan perkebunan, pemukiman dan lahan sawah. Kecamatan Siberut Utara memiliki panjang garis pantai total sepanjang 54,18 km.

Tabel 1.1 Letak Geografis, Batas Daerah dan Luas Daerah Kecamatan Siberut Utara, 2018

Uraian	Keterangan
(1)	(2)
1. Letak Geografis	0° 54' 00" - 1° 27' 00" LS 98° 40' 48" - 99° 06' 00" BT
2. Batas Daerah	
Sebelah Utara	Selat Siberut
Sebelah Selatan	Kecamatan Siberut Tengah
Sebelah Barat	Kecamatan Siberut Barat
Sebelah Timur	Selat Mentawai
3. Jumlah Sungai	1
4. Luas Daerah	81 611 Ha
5. Ketinggian dari permukaan laut	2 Meter

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai

GEOGRAFI

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Desa	Luas Wilayah (Km ²)
(1)	(2)
1. Bojakan	39.71
2. Sotboyak	223.28
3. Mongan Poula	218.89
4. Muara Sikabalan	98.50
5. Sirilogui	218.89
6. Malancan	94.35
Siberut Utara	893.62

Sumber : Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 5 Tahun 2018

Tabel 1.3 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya di Kecamatan Siberut Utara, 2018*

Lahan	Luas (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Pemukiman	414	0,51
2. Sawah	121	0,15
3. Tegalan	16	0,02
4. Kebun Campuran	15 600	19,12
5. Perkebunan	753	0,92
6. Hutan	58 623	71,83
7. Semak Belukar	5 464	6,70
8. Kolam	-	-
9. Hutan Sejenis dan Lain-lain	620	0,76
Siberut Utara	81 611	100

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kepulauan Mentawai

Catatan : *) Data Tahun 2013

GEOGRAFI

Tabel 1.4 Jarak Desa di Kecamatan Siberut Utara ke Ibukota Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi, 2018

Nama Desa	Ibukota Kecamatan (km)	Ibukota Kabupaten (km)	Ibukota Provinsi (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sirilogui	18	145	172
2. Muara Sikabalu	0	127	154
3. Mongan Poula	4	131	158
4. Sotboyak	13	140	167
5. Bojakan	27	154	181
6. Malancan	26	153	180

Sumber : Kantor Camat Siberut Utara

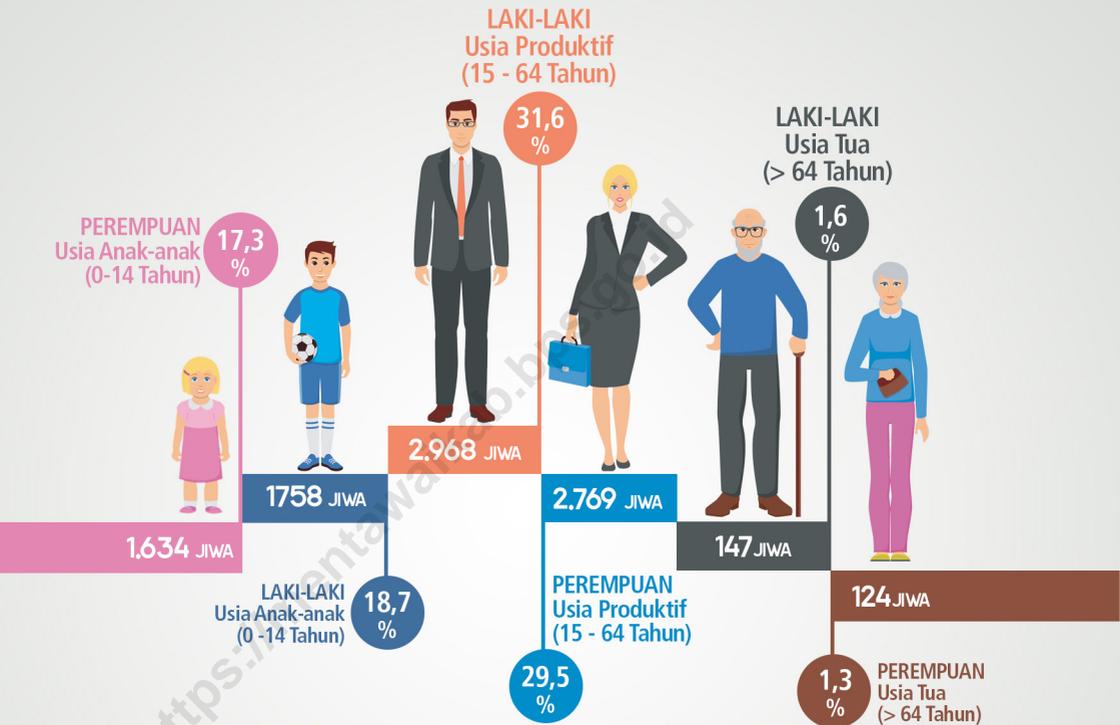
Tabel 1.5 Panjang Garis Pantai Menurut Desa di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Nama Desa	Panjang Garis Pantai (m)
(1)	(2)
1. Sirilogui	10,52
2. Muara Sikabalu	11,4
3. Mongan Poula	-
4. Sotboyak	-
5. Bojakan	-
6. Malancan	32,26
Siberut Utara	54,18

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai

BAB II

PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN



JUMLAH
PENDUDUK

9.400

JIWA

(2018)

DESA MONGAN POULA

601 JIWA 540 JIWA

DESA SOTBOYAK

358 JIWA 320 JIWA

DESA BOJAKAN

733 JIWA 687 JIWA

DESA MALANCAN

1.156 JIWA 1.055 JIWA

DESA MUARA SIKABALUAN

1.363 JIWA 1.345 JIWA

DESA SIRILOGUI

662 JIWA 580 JIWA

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Kepulauan Mentawai dibentuk sebagai daerah otonomi baru pada tahun 1999 berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 49 Tahun 1999
2. Dalam struktur otonomi daerah, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 10 wilayah kecamatan dan 43 desa. Desa merupakan wilayah otonom terkecil yang diamanatkan oleh undang-undang untuk menyelenggarakan pemerintahan dengan anggarannya sendiri.
3. Pada tahun 2018, sesuai dengan Peraturan Bupati No.14 Tahun 2013 (19 Februari 2013) Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki 10 kecamatan, 43 desa, dan 341 dusun. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, jumlah dusun di Kabupaten Kepulauan Mentawai bertambah dari tahun 2012, yaitu dari 266 dusun menjadi 341 dusun.
4. Kepala pemerintahan di tingkat kabupaten adalah Bupati dan kepala pemerintahan di tingkat desa adalah Kepala Desa. Keduanya dipilih secara demokratis oleh masyarakat lewat mekanisme pemilihan langsung. Sementara camat selaku kepala wilayah kecamatan ditunjuk/dipilih langsung oleh Bupati.
5. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah dusun yang merupakan wilayah administratif setingkat di bawah desa. Kepala dusun ditunjuk oleh kepala desa sebagai perwakilan desa di lingkungan-lingkungan setempat yang lebih kecil.
6. Pegawai negeri yang dihitung adalah pegawai negeri yang bekerja di Kantor Camat Pagai Selatan.
7. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.
8. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035

PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

9. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
10. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
11. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
12. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Ulasan

Kecamatan Siberut Utara terdiri dari 6 desa dan 26 dusun. Desa-desa di Kecamatan Siberut Utara antara lain Sirilogui, Muara Sikabalu, Mongan Poula, Sotboyak, Bojakan dan Malancan. Ibukota Kecamatan Siberut Utara terletak di Muara Sikabalu.

Jumlah pegawai negeri yang bertugas di Kantor Camat Siberut Utara adalah sebanyak 23 orang yang terdiri dari 1 orang pegawai golongan I, 13 orang pegawai golongan II dan 9 orang golongan III. Menurut pendidikan, pegawai Kantor Camat Siberut Utara terdiri dari 1 orang berpendidikan SMP/ sederajat, 15 orang berpendidikan SMA/ sederajat, dan 7 orang berpendidikan S1/DIV.

Dari hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kecamatan Siberut Utara di tahun 2018 diperkirakan sebanyak 9.400 orang yang terdiri dari 4.873 laki-laki dan 4.527 perempuan.

Meskipun Desa Malancan merupakan desa dengan dusun terbanyak, namun jumlah penduduk Kecamatan Siberut Utara paling banyak tersebar di desa Muara Sikabalu yakni sejumlah 2.708 jiwa. Desa Malancan sendiri memiliki penduduk sebanyak 2.211 jiwa, terbanyak kedua setelah Desa Muara Sikabalu.

Menurut kelompok usia, sebagian besar penduduk Kecamatan Siberut Utara tergolong dalam kelompok usia produktif (15-64 tahun) yakni sebanyak 5.737 jiwa. Jumlah penduduk yang tergolong dalam usia anak-anak (0-14 tahun) adalah sebanyak 3.392 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk usia tua (di atas 64 tahun) adalah sebanyak 271 jiwa.

PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

Tabel 2.1 Nama Desa dan Jumlah Dusun di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Nama Desa	Jumlah Dusun
(1)	(2)
1. Sirilogui	3
2. Muara Sikabalu	5
3. Mongan Poula	3
4. Sotboyak	3
5. Bojakan	3
6. Malancan	9
Siberut Utara	26

Sumber : Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 14 Tahun 2013

PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

Tabel 2.2 Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Nama Desa	Nama Dusun
(1)	(2)
1. Sirilogui	1. Sirilogui Tugu
	2. Sirilogui Muara
	3. Sirilogui Sitangaik Simabolak
2. Muara Sikabaluan	1. Muara
	2. Nang-Nang
	3. Pokai
	4. Bose
	5. Puran
3. Mongan Poula	1. Mongan Poula Timur
	2. Mongan Poula Selatan
	3. Mongan Poula Barat
4. Sotboyak	1. Sotboyak
	2. Simanene
	3. Maseai
5. Bojakan	1. Bojakan
	2. Lubaga
	3. Baik

Bersambung ...

Lanjutan Tabel 2.2

Nama Desa	Nama Dusun
(1)	(2)
6. Malancan	1. Sinaki
	2. Kelak Bunda
	3. Langgurek
	4. Malancan
	5. Bakla
	6. Ukra
	7. Sirilanggai
	8. Sibeotcun
	9. Terekan Hulu

Sumber : Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 14 Tahun 2013

<https://mentawai.kab.go.id>

PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kantor Camat di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Golongan	Jumlah
(1)	(2)
1. Golongan I	1
2. Golongan II	13
3. Golongan III	9
4. Golongan IV	-
Siberut Utara	23

Sumber : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Kantor Camat Siberut Utara, 2018

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD)	-	-	-
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	-	1
3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	8	7	15
4. DI/DII	-	-	-
5. DIII	-	-	-
6. DIV/S1	6	1	7
7. S2/S3	-	-	-
Siberut Utara	15	8	23

Sumber : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kepulauan Mentawai

PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Siberut Utara, 2014-2018

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	4 499	4 195	8 693
2015	4 594	4 277	8 871
2016	4 687	4 358	9 045
2017	4 782	4 441	9 223
2018	4 873	4 527	9 400

Sumber : BPS - Proyeksi Penduduk 2018

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Desa	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sirilogui	662	580	1 242
2. Muara Sikabalu	1 363	1 345	2 708
3. Mongan Poula	601	540	1 141
4. Sotboyak	358	320	678
5. Bojakan	733	687	1 420
6. Malancan	1 156	1 055	2 211
Siberut Utara	4 873	4 527	9 400

Sumber : BPS - Proyeksi Penduduk 2018

PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Kelompok Usia	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Anak-anak (0-14 tahun)	1 758	1 634	3 392
Dewasa (15-64 tahun)	2 968	2 769	5 737
Tua (>65 tahun)	147	124	271
Siberut Utara	4 873	4 527	9 400

Sumber : BPS - Proyeksi Penduduk 2018

PEMERINTAHAN DAN KEPENDUDUKAN

Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	618	572	1 190
5 - 9	617	606	1 223
10 - 14	523	456	979
15 - 19	427	350	777
20 - 24	390	390	780
25 - 29	341	311	652
30 - 34	370	392	762
35 - 39	334	332	666
40 - 44	355	267	622
45 - 49	246	203	449
50 - 54	194	178	372
55 - 59	145	173	318
60 - 64	166	173	339
65 - 69	82	71	153
70 - 74	40	31	71
75 +	25	22	47
Siberut Utara	4 873	4 527	9 400

Sumber : BPS - Proyeksi Penduduk 2018

BAB III

SOSIAL

Kondisi Pendidikan dan Kesehatan di Kecamatan Siberut Utara 2018



SEKOLAH

● 13 UNIT ● 4 UNIT ● 1 UNIT



MURID

● 1429 ORG ● 584 ORG ● 443 ORG



GURU

● 134 ORG ● 59 ORG ● 34 ORG



PERSENTASE LULUS UN

● 100% ● 98,7% ● 100%

KETERANGAN: ● SD ● SMP ● SMA



FASILITAS KESEHATAN

1 Puskesmas | 4 Pustu
9 Poskesdes | 24 Posyandu
1 Polindes



TENAGA KESEHATAN

2 Dokter | 18 Perawat
7 Bidan | 12 Dukun Bermitra



BALITA DIIMUNISASI

149 BCG | 151 Polio IV
150 Campak | 130 DPT



AKSEPTOR KB

287 Implan | 1186 Suntik
634 Pil KB | 11 Kondom



PENJELASAN TEKNIS

1. Jenis pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. Fasilitas kesehatan di tingkat kecamatan mencakup Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Posyandu dan Polindes.
4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah Unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi Unit Puskesmas Pembantu (Pustu), Unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan Unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah fasilitas bersalin/melahirkan yang berbentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dapat dirintis dengan adanya bidan desa.
6. Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) adalah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa.
7. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
8. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

SOSIAL

9. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada Sumatera Barat berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

Ulasan

Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Siberut Utara tercatat sebanyak 13 unit yang terdiri berstatus negeri. Terdapat sebanyak 96 kelas, 134 guru dan 1.429 murid SD yang tercatat pada tahun 2018. Jumlah ruang kelas tersebut terdiri dari 14 kelas berkondisi baik, 55 rusak ringan, 10 rusak sedang dan 17 rusak berat.

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) tercatat sebanyak 4 unit yang seluruhnya berstatus negeri. Terdapat sebanyak 30 kelas, 59 guru dan 584 murid SMP yang tercatat pada tahun 2018. Jumlah ruang kelas tersebut terdiri dari 22 kelas berkondisi baik, 5 kelas rusak ringan dan 3 rusak sedang.

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sebanyak 1 unit dan berstatus negeri. Terdapat sebanyak 15 kelas, 34 guru dan 443 murid SMA yang tercatat pada tahun 2018. Jumlah ruang kelas tersebut terdiri dari 1 kelas berkondisi baik dan 14 rusak ringan.

Rasio guru-murid di Kecamatan Siberut Utara tercatat sebesar 1:11 untuk jenjang pendidikan SD. Sementara itu, untuk jenjang pendidikan SMP tercatat sebesar 1:10 dan untuk jenjang pendidikan SMA tercatat sebesar 1:13.

Jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Siberut Utara adalah sebanyak 39 unit yang terdiri dari 1 unit Puskesmas, 4 Puskesmas Pembantu, 9 Poskesdes, 24 Posyandu dan 1 Polindes. Jumlah kunjungan Puskesmas sepanjang tahun 2018 tercatat sebanyak 19.146 kunjungan.

Tenaga kesehatan yang bertugas di Kecamatan Siberut Utara pada tahun 2018 tercatat sebanyak 39 orang. Jumlah tenaga kesehatan tersebut terdiri dari 2 orang dokter, 18 orang perawat, 7 bidan dan 12 orang dukun bermitra.

Program imunisasi balita dan ibu hamil di Kecamatan Siberut Utara pada tahun 2018 telah terealisasi pada 580 balita dan 384 ibu hamil. Imunisasi balita yang dicatat mencakup BCG, Polio IV, DPT dan Campak. Imunisasi ibu hamil yang dicatat mencakup Fe-1, Fe-2, TT-1 dan TT-2.

Program keluarga berencana (KB) di Kecamatan Siberut Utara telah terealisasi pada 2.118 akseptor pada tahun 2018. Jenis kontrasepsi yang paling banyak diminati oleh akseptor KB adalah suntik (1.186 akseptor).

Tabel 3.1.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Jenjang Pendidikan	Status		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD)	12	1	13
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	0	4
3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	0	1

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

SOSIAL

Tabel 3.1.2 Jumlah Kelas, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Jenjang Pendidikan	Kelas	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD)	96	134	1 429
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	30	59	584
3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	15	34	443

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 3.1.3 Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Jenjang Pendidikan	Guru	Murid	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD)	134	1 429	1:11
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	59	584	1:10
3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	34	443	1:13

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

SOSIAL

Tabel 3.1.4 Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018*

Jenjang Pendidikan	Peserta UN	Lulus UN	Persentase Kelulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar (SD)	186	186	100
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	152	150	98.68
3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	115	115	100

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Catatan : *) Data Tahun 2017

Tabel 3.1.5 Jumlah Ruang Kelas Menurut Kondisinya di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Jenjang Pendidikan	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekolah Dasar (SD)	14	55	10	17
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	22	5	3	0
3. Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	14	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

SOSIAL

Tabel 3.2.1 Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Posyandu, dan Polindes di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
1. Puskesmas	1
2. Puskesmas Pembantu	4
3. Poskesdes	9
4. Posyandu	24
5. Polindes	1
Siberut Utara	39

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 3.2.2 Jumlah Kunjungan pada Puskesmas per Triwulan di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Triwulan	Jumlah Kunjungan
(1)	(2)
1. Triwulan I	4 786
2. Triwulan II	4 786
3. Triwulan III	4 786
4. Triwulan IV	4 788
Siberut Utara	19 146

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

SOSIAL

Tabel 3.2.3 Jumlah Dokter, Perawat, Bidan, dan Dukun Bermitra di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Tenaga Medis	Jumlah
(1)	(2)
1. Dokter	2
2. Perawat	18
3. Bidan	7
4. Dukun Bermitra	12

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 3.2.4 Banyaknya Bayi yang Diberikan Imunisasi di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Imunisasi	Jumlah
(1)	(2)
1. BCG	149
2. Polio IV	151
3. Campak	150
4. DPT I	130

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

SOSIAL

Tabel 3.2.5 Jumlah Ibu Hamil yang Pernah Diimunisasi Fe 1, Fe 3, TT1 dan TT2 di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Imunisasi	Jumlah
(1)	(2)
1. Fe 1	236
2. Fe 3	148
3. TT I	-
4. TT II	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 3.2.6 Jumlah Akseptor KB Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Alat Kontrasepsi	Jumlah
(1)	(2)
1. MOW/MOP	-
2. IUD	-
3. IMPLAN	287
4. SUNTIK	1186
5. PIL	634
6. KONDOM	11
Siberut Utara	2118

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Produksi Tanaman Pangan (Ton)

266 Padi sawah merupakan tanaman pangan dengan produksi tertinggi di Kecamatan Siberut Utara. Luas tanam padi sawah mencapai 168 Ha pada tahun 2018.

28

38

140

Populasi Ternak (Ekor)

Babi merupakan ternak non unggas dengan populasi tertinggi di Kecamatan Siberut Utara pada tahun 2018

4.900

58

98

5.900 ekor

AYAM BURAS

Alat dan Armada Penangkapan Ikan

257 UNIT
Pancing

75 ARMADA
Perahu tanpa motor

83 UNIT
Jala dan jaring

29 ARMADA
Perahu mesin tempel

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lain
2. Menurut orientasi penghasilan, profesi nelayan diklasifikasikan menjadi nelayan penuh, nelayan sambilan utama, nelayan sambilan tambahan
3. Nelayan penuh adalah orang yang sepenuhnya menggantungkan hidupnya dengan profesi kerja sebagai nelayan dan tidak memiliki pekerjaan atau keahlian lain.
4. Nelayan sambilan utama adalah orang yang pekerjaan utama sebagai nelayan dan memiliki pekerjaan lainnya untuk tambahan penghasilan.
5. Nelayan sambilan tambahan adalah orang yang memiliki pekerjaan lain sebagai sumber penghasilan, sedangkan pekerjaan sebagai nelayan hanya untuk tambahan penghasilan.

Ulasan

Lahan pertanian pangan terbesar di Kecamatan Siberut Utara adalah lahan padi sawah. Luas tanamnya mencapai 168 Ha dan luas panen mencapai 110 Ha dengan total produksi 266,1 ton pada tahun 2018. Komoditas pangan terbesar kedua setelah padi sawah adalah keladi. Produksi keladi tercatat sebanyak 140 ton pada tahun 2018.

Di bidang peternakan, sapi merupakan jenis ternak besar yang paling banyak dipelihara oleh masyarakat Kecamatan Siberut Utara pada tahun 2018. Populasi sapi tercatat sebanyak 58 ekor pada tahun tersebut. Kelompok ternak kecil didominasi oleh babi yang populasinya mencapai 4.900 ekor. Populasi ternak unggas terbanyak adalah ayam buras yang jumlahnya mencapai 5.900 ekor. Populasi ternak lainnya yang tercatat di Kecamatan Siberut Utara pada tahun 2018 antara lain kerbau (49 ekor), kambing (98 ekor) dan itik (347 ekor).

Pada tahun 2018, tercatat sebanyak 368 orang berprofesi sebagai nelayan di Kecamatan Siberut Utara. Umumnya nelayan tersebut tergolong dalam kategori nelayan penuh. Jumlah nelayan penuh, nelayan sambilan utama dan nelayan sambilan tambahan secara berturut-turut tercatat sebanyak 140, 130, dan 98 orang,. Dalam melakukan penangkapan ikan, nelayan di Kecamatan Siberut Utara umumnya menggunakan alat berupa pancing. Sarana transportasi yang paling banyak digunakan nelayan dalam melakukan penangkapan ikan adalah perahu tanpa motor.

Tabel 4.1 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Jenis Tanaman	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi Sawah	168	110	266.1
2. Jagung	-	-	-
3. Kedelai	-	-	-
4. Kacang Tanah	-	-	-
5. Kacang Hijau	-	-	-
6. Ubi Kayu	6	8	28
7. Ubi Jalar	6	6	33
8. Keladi	22	20	140

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai

PERTANIAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

Tabel 4.2 Populasi Ternak Menurut Jenis di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Hewan Ternak	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi	58
2. Kerbau	49
3. Kambing	98
4. Babi	4 900
5. Ayam Buras	5 900
6. Ayam Ras Petelur	-	-	-
7. Ayam Ras Pedaging	-	-	-
8. Itik	347

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 4.3.1 Jumlah Nelayan Perikanan Tangkap di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Nelayan	Jumlah
(1)	(2)
1. Penuh	140
2. Sambilan Utama	130
3. Sambilan Tambahan	98
Siberut Utara	368

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

Tabel 4.3.2 Banyaknya Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Alat Penangkap Ikan	Jumlah
(1)	(2)
1. Jaring	19
2. Jala	64
3. Pancing	257

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 4.3.3 Banyaknya Armada Penangkap Ikan di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Armada	Jumlah
(1)	(2)
1 Perahu Tanpa Motor	75
2 Longtail	-
3 Mesin Tempel (5 PK)	29

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

BAB V

INDUSTRI ENERGI

INFRASTRUKTUR

DAN PARIWISATA



102
Usaha Mikro
Kecil Menengah
(UMKM)



Menurut skala usaha

-  87 Usaha Mikro
-  13 Usaha Kecil
-  2 Usaha Menengah

20
Objek
Pariwisata



-  3 Panorama Alam
-  14 Wisata Bahari
-  1 Wisata Sumber Air
-  2 Wisata Budaya

930
Pelanggan
Listrik PLN



-  838 Rumah Tangga
-  16 Kantor Pemerintahan
-  42 Bisnis
-  34 Lembaga Sosial

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria asset maksimum Rp. 50 Juta dan omzet maksimum Rp. 300 Juta.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria asset antara Rp. 50 Juta– Rp. 500 Juta dan kriteria omzet Rp. 300 Juta– Rp. 2,5 Miliar.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur. Kriteria aset: Rp. 500 juta - Rp. 10 Miliar, kriteria omzet: Rp. 2,5 Miliar - 50 Miliar.
4. Wisata Bahari adalah seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta kawasan lautan dalam pengertian pada permukaannya; dalamnya, ataupun pada dasarnya termasuk didalamnya taman laut
5. Wisata budaya adalah kegiatan yang menjadikan budaya sebagai objeknya. Budaya sendiri mencakup 12 unsur antara lain: (1) Masyarakat; (2) Bahasa; (3) Kerajinan tangan; (4) Makanan dan kebiasaan makan; (5) Kesenian dan Musik; (6) Sejarah suatu daerah; (7) Teknologi dan cara kerja; (8) Agama; (9) Karakteristik dan bentuk daerah tujuan wisata; (10) Cara berpakaian penduduk; (11) Pola atau sistem pendidikan; dan (12) Aktivitas pada waktu luang atau senggang

Ulasan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat Kecamatan Siberut Utara. Menurut kriteria aset dan omzet, telah terdapat 87 usaha mikro, 13 usaha kecil dan 2 usaha menengah di Kecamatan Siberut Utara pada tahun 2018.

Selain UMKM, terdapat sejumlah koperasi yang berfungsi sebagai lembaga penyokong keuangan bagi masyarakat. Jumlah koperasi yang berbadan hukum di Kecamatan Siberut Utara tercatat sebanyak 10 unit pada tahun 2018 yang terdiri dari 4 Koperasi Unit Desa, 4 Koperasi Serba Usaha, 1 Koperasi Umum dan 1 Koperasi Pegawai.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kecamatan Siberut Utara pada tahun 2018 tercatat sebanyak 930 pelanggan yang terdiri dari 838 rumah tangga, 16 kantor pemerintahan, 42 bisnis dan 34 organisasi/fasilitas sosial.

Daya dukung laut/bahari dalam pariwisata di wilayah Kecamatan Siberut Utara cukup besar dibandingkan objek alam lainnya. Pada tahun 2018, terdapat 20 objek wisata di Kecamatan Siberut Utara yang 14 diantaranya merupakan wisata bahari. Sisanya terdiri 3 panorama alam, 1 wisata sumber air dan 2 wisata budaya.

Meskipun demikian, potensi pariwisata di Kecamatan Siberut Utara belum sepenuhnya didukung oleh infrastruktur dasar yang memadai seperti jalan dan jembatan. Sebagian besar jalan di wilayah kecamatan tercatat dalam kondisi rusak berat. Panjang jalan yang rusak berat mencapai 139 km dari 154 km total panjang jalan yang telah dibangun. Hanya 7 km panjang jalan yang masuk dalam kategori baik. Kondisi infrastruktur jembatan juga tidak begitu baik. Dari total panjang jembatan di wilayah kecamatan, yakni 251 meter tercatat sepertiganya (87 meter) dalam kondisi rusak berat. Sementara itu, 74 meter panjang jembatan tercatat dalam kondisi rusak ringan dan 90 meter dalam kondisi baik.

Tabel 5.1 Jumlah UMKM Menurut Skala Usaha di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Jenis UMKM	Jumlah
(1)	(2)
1. Usaha Mikro	87
2. Usaha Kecil	13
3. Usaha Menengah	2

Sumber: Dinas Perindagkop dan UMKM Kabupaten Kepulauan Mentawai

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

INDUSTRI, ENERGI, INFRASTRUKTUR, DAN PARIWISATA

Tabel 5.2 Jumlah Koperasi Yang Berbadan Hukum di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Jenis Koperasi	Jumlah
(1)	(2)
1. Koperasi Unit Desa	4
2. Koperasi Serba Usaha	4
3. Koperasi Umum	1
4. Koperasi Produksi Pertanian	-
5. Koperasi Pegawai	1
Siberut Utara	10

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 5.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kecamatan Siberut Utara, 2018

Jenis Pelanggan	Jumlah
(1)	(2)
1 Rumah Tangga	838
2 Kantor Pemerintahan	16
3 Bisnis	42
4 Sosial	34
Siberut Utara	930

Sumber : PLN Ranting Kabupaten Kepulauan Mentawai

INDUSTRI, ENERGI, INFRASTRUKTUR, DAN PARIWISATA

Tabel 5.4 Banyaknya Objek Wisata Menurut Jenisnya di Kecamatan Siberut Utara, 2018*

Objek Wisata	Jumlah
(1)	(2)
1. Panorama Alam	3
2. Bahari	14
3. Sumber Air	1
4. Budaya	2
Siberut Utara	20

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tabel 5.4 Infrastruktur Jalan Menurut Kondisinya di Kecamatan Siberut Utara, 2018*

Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)
(1)	(2)
Baik	7
Rusak Ringan	8
Rusak Berat	139
Siberut Utara	154

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepulauan Mentawai

Catatan : *) Angka Tahun 2016

<https://mentawai.kab.bps.go.id>

INDUSTRI, ENERGI, INFRASTRUKTUR, DAN PARIWISATA

Tabel 5.5 Infrastruktur Jembatan Menurut Kondisinya di Kecamatan Siberut Utara, 2018*

Kondisi Jembatan	Panjang Jembatan (m)
(1)	(2)
Baik	90
Rusak Ringan	74
Rusak Berat	87
Siberut Utara	251

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepulauan Mentawai

Catatan : *) Angka Tahun 2016



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Jalan Raya Tuapeijat KM.10, Sipora Utara
Kepulauan Mentawai, 25392

Telp: (0759)320333

Homepage: <http://mentawaikab.bps.go.id> E-mail: bps1301@bps.go.id

ISBN 978-602-355-092-0



9 786023 550920